

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum Wisata Candi Sojiwan



Gambar 2.1
Candi Sojiwan
Sumber : Data Peneliti (2023)

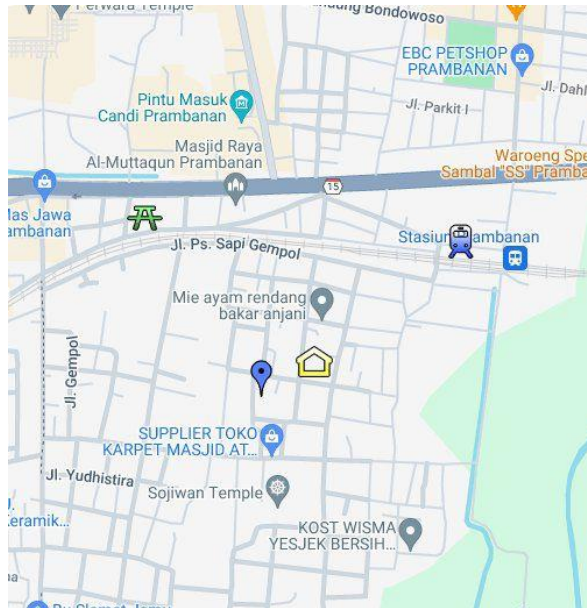
Candi Sojiwan adalah salah satu situs sejarah dan arkeologi yang terletak di Desa Kebondalem Kidul, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Candi ini memiliki sejarah panjang yang melibatkan perubahan zaman dan pengaruh budaya. Candi Sojiwan diduga dibangun pada abad ke-9 M selama periode Kerajaan Mataram Kuno, yang merupakan salah satu kerajaan besar di Jawa pada masa itu. Candi Sojiwan untuk pertama kalinya dilaporkan pada tahun 1813 oleh Kolonel Colin Mackenzie, seorang utusan Raffles, yang kala itu tengah mendata informasi kepurbakalaan di Jawa. Ia yang sedang meneliti peninggalan-peninggalan kuno di sekitar daerah

Prambanan, menemukan sisa-sisa tembok yang mengelilingi candi ini. Candi ini merupakan bagian dari kompleks candi-candi Mataram Kuno dan berada pada kawasan Siwa Plateu, yang juga mencakup Candi Prambanan dan Candi Sewu.

Candi Sojiwan didirikan sebagai bentuk penghormatan dari Raja Dyah Balitung, yang memerintah Mataram Kuno antara 899-911, untuk neneknya yang bernama Nini Haji Rakryan Sanjiwana. Candi Sojiwan memiliki arsitektur yang khas, dengan ciri-ciri arsitektur Hindu, yang merupakan ciri khas dari candi-candi Mataram Kuno. Meskipun banyak detail sejarah candi ini hilang, diperkirakan bahwa Candi Sojiwan awalnya digunakan untuk kegiatan keagamaan Hindu, seperti pemujaan dewa-dewi Hindu.

Seiring berjalannya waktu, Candi Sojiwan mengalami transformasi dan pengaruh agama Buddha. Beberapa arca Buddha dan relief yang menggambarkan ajaran Buddha ditemukan di candi ini, menunjukkan bahwa agama Buddha juga menjadi bagian dari kehidupan di sekitar candi ini. Upaya restorasi dan pelestarian Candi Sojiwan dimulai pada abad ke-20. Banyak upaya yang dilakukan untuk mengembalikan candi ini ke bentuk semula dan menjadikannya sebagai situs budaya yang penting di Jawa Tengah. Candi ini selesai dipugar atau direkonstruksi pada tahun 2011. Candi Sojiwan, seperti banyak candi kuno di Jawa, mencerminkan warisan budaya yang kaya dan kompleks di pulau Jawa. Saat ini, candi ini menjadi salah satu objek wisata dan penelitian sejarah yang penting di wilayah tersebut. Selain itu, Candi Sojiwan juga memiliki nilai spiritual dan budaya yang tinggi bagi masyarakat setempat.

1.2 Lokasi dan Luas Candi Sojiwan



Gambar 2.2
Lokasi Wisata Candi Sojiwan
Sumber : Google Map

Lokasi wisata Candi Sojiwan berada ditengah perkampungan yang beralamat di Jl. Banjarsari No.12 RT. 03, RT.03/RW.03, Kwaron, Kebon Dalem Kidul, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57454. Lokasi ini berada di perbatasan Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan jarak sepanjang 18 km. Ada dugaan bahwa candi ini merupakan bagian dari kelompok sebaran candi Prambanan. Keseluruhan kompleks candi memiliki luas sekitar 8.140 meter persegi, dengan luas bangunan utama candi mencapai sekitar 401,3 meter persegi dan tinggi candi sekitar 27 meter.

Letak Candi Sojiwan menghadap posisi ke arah barat, berada tidak jauh dari Kompleks Candi Prambanan dan Keraton Ratu Boko. Candi ini terletak kurang lebih dua kilometer ke arah selatan dari Candi Prambanan, dari gerbang

Taman Wisata Candi Prambanan menyeberang jalan raya Surakarta-Yogyakarta masuk ke jalan kecil menuju ke arah selatan, menyeberang rel kereta api, lalu pada perempatan pertama berbelok ke kiri (timur) sejauh beberapa ratus meter hingga candi terlihat di sisi selatan. Jika berangkat dari kota Yogyakarta, biasanya waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tempat ini hanya sekitar 40 menit saja, sedangkan pemberangkatan dari Kota Klaten dapat ditempuh selama 30 menit. Candi Sojiwan dapat ditempuh menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi karena akses jalannya yang cukup luas dan mulus. Selain itu, lokasi candi ini berdekatan dengan Stasiun Brambanan, sehingga wisatawan bisa turun ke stasiun menuju ke lokasi Candi Sojiwan kurang lebih 5 menit.

1.3 Identitas *branding* Wisata Candi Sojiwan

Branding wisata Candi Sojiwan terkenal dengan sebutannya yaitu “SANJIWANA”. Sanjiwana ini diambil dari kisah babad Jawa yang mengisahkan cerita Jataka. Slogan tersebut menekankan warisan budaya dan sejarah yang kaya dari Candi Sojiwan. Hal tersebut memungkinkan pengunjung untuk terhubung secara lebih dalam dengan destinasi tersebut dan menciptakan pengalaman yang lebih berarti. Strategi *branding* “SANJIWANA” tidak hanya dapat meningkatkan popularitas Candi Sojiwan sebagai tujuan wisata, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman wisatawan dan memperkuat citra destinasi sebagai bagian integral dari warisan budaya Jawa.

Penggunaan slogan "**SANJIWANA**" sebagai bagian dari branding untuk wisata Candi Sojiwan dan komunikasinya melalui berbagai media sosial adalah langkah yang sangat penting dalam memperluas jangkauan dan kesadaran tentang destinasi tersebut. Media sosial merupakan platform yang sangat efektif untuk berinteraksi dengan audiens dan mempromosikan informasi tentang wisata. Berikut merupakan bukti penggunaan slogan "SANJIWANA" yang menjadi identitas di media sosial.



Gambar 2.3
Branding Sanjiwana melalui instagram
Sumber : https://instagram.com/sanjiwanadestination_

Penyampaian slogan tersebut menjadi *username* dari instagram resmi wisata Candi Sojiwan yaitu "**Sanjiwana Destination**". Penyampaian slogan "sanjiwana" sebagai username dalam instagram tersebut diharapkan masyarakat luas mampu mencari informasi terkait wisata Candi Sojiwan dengan mudah karena sudah memiliki *brand* sebagai pembeda dari wisata yang lain. Username Instagram resmi Wisata Candi Sojiwan yang mengusung slogan "**Sanjiwana Destination**" dapat disampaikan dengan gaya yang menarik dan

memikat, memperkuat citra dan daya tarik destinasi tersebut. Selain itu, slogan tersebut juga dicantumkan pada bio instagram wisata Candi Sojiwan.



Gambar 2.4
Penyampaian slogan Sanjiwana melalui hastag
Sumber : instagram

Penggunaan slogan “SANJIWANA” untuk membuat hastag memang sangat memudahkan wisatawan untuk mencari informasi terkait candi tersebut. Hal ini tidak hanya memperkuat branding destinasi, tetapi juga mempermudah komunikasi dan interaksi antara pengelola wisata dan pengunjung. Dengan menggunakan hashtag tersebut, pengguna media sosial dapat dengan cepat menemukan konten terkait Candi Sojiwan, seperti foto, ulasan, dan informasi lainnya, sehingga memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran akan keberadaan destinasi tersebut.



Gambar 2.4
Penyampaian slogan Sanjiwana melalui hastag
Sumber : instagram

Penyampaian slogan “SANJIWANA” juga digunakan sebagai pemberian nama festival budaya wisata Candi Sojiwan yang diberi nama “Sanjiwana Culture Fest”. Nama "Sanjiwana Culture Fest" memberi identitas unik pada festival budaya yang diadakan di Candi Sojiwan. Akun instagram tersebut merupakan akun yang dibuat oleh Kelompok Sadar Wisata gendewa untuk membranding wisata Candi Sojiwan melalui festival budayanya. Dengan menggunakan akun Instagram yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Gendewa, mereka dapat memanfaatkan platform media sosial untuk mempromosikan festival tersebut kepada khalayak yang lebih luas. Dengan menghadirkan konten yang menarik dan informatif tentang acara budaya, warisan, dan potensi wisata di sekitar Candi Sojiwan, mereka dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat serta wisatawan dalam festival tersebut.

1.4 Wahana dan Harga

1.4.1 Wahana

a. Taman Wisata Candi

Taman wisata Candi Sojiwan merupakan terea peristirahatan yang dirancang dengan indah. Terdapat taman bermain anak, seperti ayunan, seluncuran, maupun alat bermain yang lainnya. Pengunjung dapat menikmati piknik di bawah pepohonan rindang atau duduk santai sambil menikmati keindahan sekitar.

b. Kuliner

Penyediaan kuliner di sekitar Candi Sojiwan memberikan pengunjung banyak pilihan untuk menikmati hidangan lokal yang lezat. Berbagai warung dan restoran menyajikan makanan khas Klaten maupun Daerah Istimewa Yogyakarta, menciptakan pengalaman kuliner yang istimewa bagi para wisatawan.

c. Toilet Umum

Penyediaan toilet umum bagi para wisatawan sebagai fasilitas penunjang pelayanan di Candi Sojiwan. Toilet umum wisata sebanyak 8 unit. Adanya toilet umum, para wisatawan dapat merasa lebih nyaman dan terjamin akan ketersediaan fasilitas sanitasi yang memadai selama kunjungan mereka ke Candi Sojiwan.

d. Tempat Parkir

Pengelola wisata telah menyediakan tempat parkir bagi para wisatawan. Fasilitas ini dirancang untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan tempat parkir yang aman dan teratur saat mengunjungi Candi Sojiwan. Dengan adanya tempat parkir, diharapkan para wisatawan dapat merasa lebih nyaman dan dapat mengakses situs dengan lebih mudah.

e. Mushola

Pengelola wisata Candi Sojiwan telah menyediakan mushola bagi para wisatawan untuk memfasilitasi bagi umat muslim untuk beribadat.

1.4.2 Harga Tiket/Parkir dan Jam Operasional

Harga tiket masuk sangatlah terjangkau, harga tersebut sudah didiskusikan antara Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X, serta Kelompok Sadar Wisata gendewa sehingga menemukan kesepakatan dengan rentang harga dibawah ini.

Harga Tiket Masuk

- Pelajar/Mahasiswa : Rp. 2.000/orang
- Wisatawan Nusantara : Rp. 8.000/orang
- Wisatawan Mancanegara : Rp. 50.000/orang

Selain itu, harga tiket parkir telah ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum, diantaranya,

Harga Parkir

- Motor : Rp. 2.000/unit
- Mobil/Bus Sedang/Shuttle : Rp. 5.000/unit
- Bus Besar : Rp. 7.000/unit

Jam operasional wisata disusun berdasarkan pola kunjungan pengunjung. Jam operasional dapat diperpanjang atau dipersingkat tergantung pada tingkat kunjungan pada hari atau waktu tertentu. Pemerintah daerah menentukan jam operasional wisata Candi Sojiwan berdasarkan kebijakan dan kesepakatan dengan pihak pengelola dengan

tujuan keamanan dan kenyamanan pengunjung, sehingga menetapkan jam operasional kunjungan tersebut yaitu **pukul 08.00 – 17.00 WIB**

1.5 Pihak Pengelola Wisata Candi Sojiwan

Pihak pengelolaan wisata Candi Sojiwan yaitu Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X Jawa Tengah – DIY (BPK Wilayah X) dan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Klaten. BPK Wilayah X merupakan UPT dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki peran untuk menjaga, mengelola, melestarikan, dan mempromosikan kebudayaan. Candi Sojiwan merupakan salah satu kebudayaan yang harus dijaga dan dilestarikan. BPK Wilayah X membentuk Unit Candi Plaosan dan Candi Sojiwan untuk melakukan pemasaran kebudayaan Candi tersebut, khususnya Candi Sojiwan kepada masyarakat luas.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Klaten juga memiliki misi untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi daerah yang lebih produktif, inovatif, dan berdaya saing berlandaskan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal. Hal tersebut diimplementasikan oleh semua pegawai, khususnya staff bidang pariwisata untuk mempromosikan wisata Candi Sojiwan agar terjadi peningkatan kunjungan wisata sekaligus dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pernyataan tersebut didukung dengan adanya tugas pokok dan fungsi staff bidang pariwisata, salah satunya pengoordinasian program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata meliputi kegiatan pengelolaan daya tarik wisata kabupaten; pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten; pengelolaan destinasi pariwisata

kabupaten; dan penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah kabupaten yang mana dari daya tarik tersebut terdapat pengoordinasian program pemasaran pariwisata pada kegiatan dan kawasan strategis pariwisata kabupaten. Hal tersebut merupakan langkah strategis yang ditempuh untuk mengembangkan pariwisata melalui pemasaran.

Kedua instansi tersebut melakukan kerja sama dan kolaborasi serta menggandeng pihak lain untuk membantu kelancaran dalam mempromosikan wisata Candi Sojiwan. Dengan fokus pada pelestarian dan promosi, BPK Wilayah X dan Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten dapat bersama-sama memastikan bahwa Candi Sojiwan tetap menjadi aset berharga bagi warisan budaya Indonesia dan menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung dari dalam dan luar negeri.